

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kategori menentukan unsur-unsur intrinsik cerita pendek yang dibaca kelas VII-2 SMP Negeri 13 Gorontalo berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan beberapa siswa belum mampu dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerita pendek dibaca seperti tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang dan amanat. Rata-rata yang masuk dalam kategori tidak mampu dan kurang mampu sulit menentukan tema dan alur dalam cerita pendek yang dibaca.
- 2) Hasil analisis terhadap siswa kelas VII-2 SMP Negeri 13 Gorontalo diperoleh data bahwa siswa dalam tersebut juga belum mampu dalam menuliskan kembali cerita pendek yang dibaca sebelumnya. Jumlah siswa yang masuk pada kategori tidak mampu dan kurang mampu lebih banyak jika dibandingkan dengan siswa yang masuk dalam ketegori mampu dan sangat mampu.

5.2 Saran

Sebelum mengakhiri uraian penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran berikut ini.

- 1) Dalam pembelajaran cerpen apalagi mengenai unsur-unsur intrinsik, guru seharusnya memberikan bimbingan yang lebih atau tambahan waktu kepada siswa yang tingkat kemampuannya kurang, sehingga tingkat kemampuannya bisa meningkat dan Guru dalam memilih metode pembelajaran hendaknya lebih efektif. Serta sekolah harus menemukan metode dalam pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak lekas bosan dan jenuh.
- 2) Siswa harus lebih giat belajar dan harus lebih fokus lagi dalam proses pembelajaran di kelas. Terutama dalam pembelajaran menulis kembali cerpen yang sudah dibaca. Guru juga harus memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak mudah jenuh, mengingat pembelajaran menulis kembali cerpen yang sudah dibaca memerlukan pemahaman yang cukup. Untuk itu dengan alokasi waktu yang terbatas dan tidak cukup, sekolah harus bias mengatur kembali jam belajar sehingga dapat dimanfaatkan seefektif mungkin dalam keberhasilan belajar siswa serta ketuntasan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aminudin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Bara Algesindo.
- Bimbie. 2013. *Langkah-Langkah menulis kembali cerpen*. Online. <http://www.bimbie.com/menulis-kembali-cerpen.htm>. Diakses tanggal 16 September 2015
- Djojuroto, Kinayati dan Aneke S Pangkorego. 2000. *Dasar-Dasar teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Manasco
- Komaidi, Didik. 2003. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Lubis, Mochtar. 1997. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prasasti, Wulan. 2015. "Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII C SMP Negeri 11 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2014/2015". Online. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-indonesia/article/view/224>. Diakses tanggal 21 Desember 2015
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rohmadi, Muhammad dan Subiyantoro, Slamet. 2011. *Bunga Rampai: Model-Model Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yusdi, Milman. 2011. *Pengertian Kemampuan*. Online.
<http://milmanyusdi.blogspot.co.id/2011/07/pengertian-kemampuan.html>.
Diakses 16 September 2015

Zulfikar, Nandang. 2014. *Pengertian Siswa*. Online.
<http://nandangzulfikar9d.blogspot.co.id/p/pengertian-siswa.html>.
Diakses tanggal 15 September 2015